

Harian	: Mercusuar
Hari, tanggal	: Kamis, 29 September 2011
Keterangan	: Halaman 5 Kolom 5-7
Entitas	: Kota Palu

# PNS Bengkak, APBD Terkuras Digaji

PALU, MERCUSUAR – Ketua Tim penyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Palu, Prof Dr rer pol Patta Tope SE, berharap Pemerintah Kota Palu bisa *mengerem* jumlah pegawai negeri sipil (PNS) di Kota Palu. Banyaknya jumlah PNS, khususnya guru, menurut Patta Tope menguras APBD.

“Belanja tidak langsung banyak karena guru banyak di Palu. Sehingga kiranya perlu digeser ke Kabupaten Sigi atau Kabupaten Donggala. Kalau tidak ada moratorium, APBD Kota Palu bisa habis digaji,” ujar Dekan Fakultas Ekonomi Untad ini pada konsultasi tim RPJMD dan RPJP Kota Palu di Dekot, Rabu (28/9).

Patta Tope pun merinci belanja aparatur atau belanja tidak langsung yang cukup besar kurun 2008-2010. Pada tahun 2008, sebesar Rp247,3 miliar lebih atau 49,76 persen dari total APBD; pada tahun 2009 sebesar Rp279,57 miliar atau 52,66 persen dari total APBD dan pada tahun 2010 sebesar Rp379,26 miliar atau sebesar 59,57 persen dari total APBD.

Dari desain RPJMD yang ia susun, ke depan alokasi untuk belanja tidak langsung bisa ditekan dan belanja langsung bisa diperbesar. Desain belanja langsung lima tahun mendatang di Palu, yakni 31 persen pada tahun 2011, 32 persen pada 2012, 35 persen pada 2013, 39 persen pada 2014 dan 43 persen pada 2015.

Patta Tope menambahkan, RPJMD Kota Palu tahun 2010-2015 hanya mengatur soal presentase anggaran di masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Dipatok fleksibel agar jika anggaran

teknis masing-masing SKPD.

Saat ini jumlah PNS yang bekerja di lingkungan Pemkot Palu mencapai 8.456 orang, 4 ribu diantaranya adalah guru. Untuk menggaji seluruh PNS tersebut, dalam sebulan Pemkot menyediakan duit sebesar Rp26 miliar. Jika setahun ditambah gaji ke-13, porsi APBD yang disedot mencapai Rp338 miliar atau setengah dari APBD Palu tahun 2011 yang mencapai Rp644 miliar lebih. Porsinya lebih besar jika ditambah tunjangan. **DAR**

daerah naik, otomatis anggaran masing-masing SKPD juga akan naik. RPJMD, kata dia, tidak mengatur kegiatan karena itu

## PERBANDINGAN BELANJA LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG

Tahun	Belanja Tidak Langsung/ Belanja Aparatur	Total APBD	% Belanja Aparatur
2008	Rp247,3 miliar	Rp497 miliar	49,76 persen
2009	Rp279,57 miliar	Rp568,8 miliar	52,66 persen
2010	Rp379,26 miliar	Rp636,7 miliar	59,57 persen

Sumber: RPJMD Kota Palu